

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan merujuk pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum berbasis Pesantren di MTs Sabilul Muttaqin adalah dengan menggabungkan antar kurikulum umum sesuai aturan dari Kemendikbud dan kurikulum Pesantren yang identik dengan kitab kuning serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang sesuai dengan Visi dan Misi Lembaga
2. Dalam Proses pembentukan karakter melalui Kurikulum berbasis Pesantren, MTs Sabilul Muttaqin Pungging menggunakan metode pembiasaan dengan memasukkan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan Pendidikan karakter serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong kesadaran dan juga budi luhur untuk para siswa. Hal itu dimulai dari Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disepakati oleh seluruh lapisan yang memiliki kaitan dengan proses pembelajaran. Terdapat 3 hal yang menjadi landasan Proses pembentukan karakter di MTs Sabilul Muttaqin yakni: *Pertama* dengan memasukkan mata pelajaran yang mengarah pada pembentukan karakter, *kedua* pembiasaan kegiatan harian siswa dan *ketiga* kegiatan-kegiatan diluar KBM yang dapat menunjang kesadaran sosial siswa

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis memberikan saran kepada :

1. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dan siswa dalam penerapan kurikulum berbasis Pesantren secara utuh, sehingga bisa guru dan siswa bisa lebih maksimal dalam proses pelaksanaan kurikulum
2. Memberikan fasilitas untuk bapak dan ibu guru dalam penerapan kurikulum berbasis Pesantren ini untuk para siswa siswinya.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto